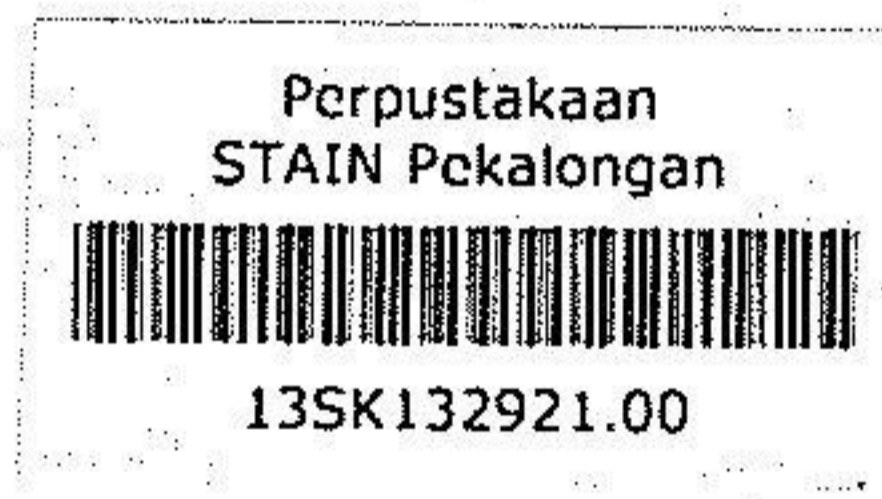
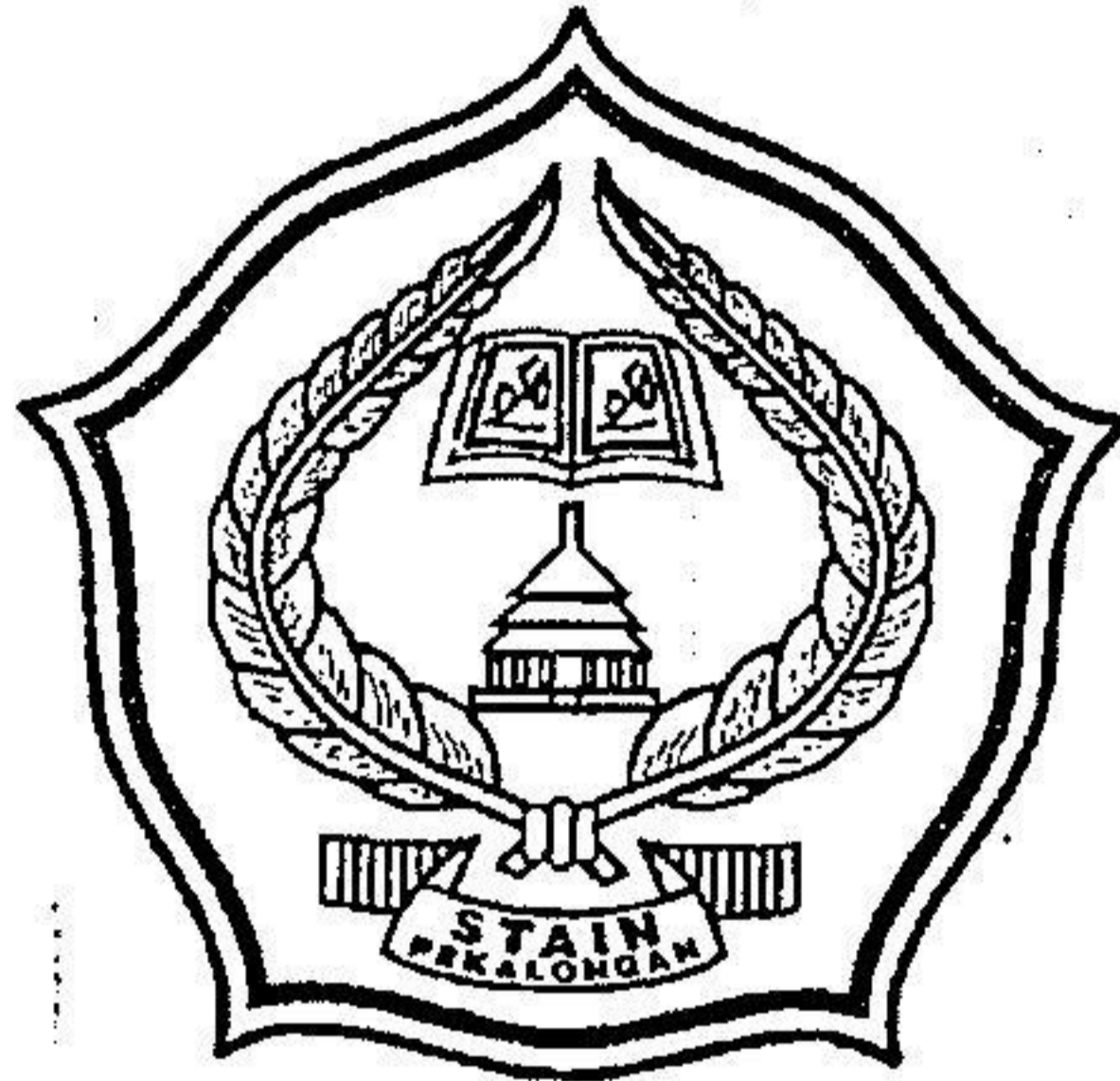


**PEMBINAAN MORAL KEAGAMAAN SISWA KELAS IX  
MELALUI KEGIATAN KULIAH AHAD PAGI  
DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: <u>PENULIS</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>26. NOV-2014</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PAI.14.13.30</u>
NO. INDUK	: <u>13.30.21</u>

Oleh :

**AQIF MUGHOFIR**  
202109290

**JURUSAN TARBIYAH PAI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AQIF MUGHOFIR  
NIM : 202 109 290  
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PEMBINAAN MORAL KEAGAMAAN KELAS IX MELALUI KEGIATAN KULIAH AHAD PAGI DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN"** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2014

Yang menyatakan



**AQIF MUGHOFIR**

NIM. 202 109 290

Dwi Istiyani, M. Ag  
Mayangan Wiradesa  
Pekalongan

H. Agus Khumaedy, M. Ag  
Loning Rt 02/02 Petarukan  
Pemalang

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, April 2014

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Aqif Mughofir

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. An. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **AQIF MUGHOFIR**  
NIM : **202109290**  
Judul : **PEMBINAAN MORAL KEAGAMAAN SISWA  
KELAS IX MELALUI KEGIATAN KULIAH AHAD  
PAGI DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN**

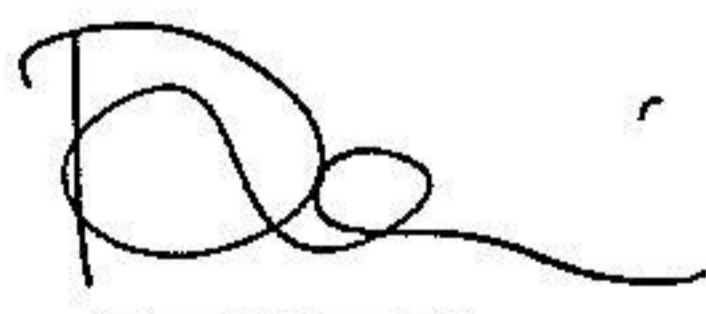
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dwi Istiyani, M. Ag**

NIP. 1975 06 23 2005 01 2 001



**H. Agus Khumaedy, M. Ag**

NIP. 1968 08 18 1999 03 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418  
Email : [stainpkl@telkom.net](mailto:stainpkl@telkom.net) – [stainpkl@hotmail.com](mailto:stainpkl@hotmail.com) Pekalongan

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **AQIF MUGHOFIR**  
NIM : **202 109 290**  
Judul Skripsi : **PEMBINAAN MORAL KEAGAMAAN SISWA KELAS  
IX MELALUI KEGIATAN KULIAH AHAD PAGI DI  
SMP NEGERI 5 PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 8 April 2014 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata  
satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

**Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag**  
Ketua

**Drs. Wamugi**  
Anggota

Pekalongan, April 2014

Ketua



**Drs. Ade Dedi Rohavana, M. Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

Ayahanda tercinta, Bapak Daryono dan Ibunda tercinta, Ibu Matonah yang telah membimbing dan mendidikku dengan ketulusan hati mereka  
(Semoga Allah senantiasa memberkahi mereka)

Kakakku tercinta beserta suami, Uswatun Khasanah & Sodikin  
(Terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi)

Dua keponakanku yang Alfi Fathu Rozaq serta Ahmad Robi Mubarak  
yang selalu menghibur serta memberi keceriaan.

Pengasuh PP STQ Al-Arifiyah *Romo* KH Zaenal Arifin, PP. Al Masyhad  
Manba'ul Falah *Romo* KH Hasanudin Subkhi, yang telah memberikan  
*Ziyadah* Ilmu agama semoga beliau selalu diberi kesehatan.

Sahabat-sahabat terbaikku Wahlul Haeri, M Nasihin, Muh Burhanudin, Farah  
Adiba, Nur Laila R, Fairus Khaulia serta Bekti Restu H, yang selalu memberi  
dukungan, motivasi serta warna-warni dalam persahabatan.  
(Ayo kita berjuang bersama, Tetap Semangat!!!)

Teman-teman kelas F '09 Budi, Qomarudin, Musyafak, Syarif, Thohir, Ipin, dll  
yang selama ini telah memberikan motivasi dan kerjasamanya.

Saudara seperjuangan Kos Ikan Bakar Mualif, Rifa'i, Saiful, Fauzi, Wido, Faisal,  
Mame, Asror, Bagus, Wawan, Hamdi dll  
*keep our spirit for succes.*

Sc. Cobaar *Fans Club* M Fahmi Indaddin, Wahid Rohmansyah, Mutohirin, Bagus  
Jamaludin, Subhan HST & Hamid Wijaya,  
Tetep jaga Sportifitas

Almamaterku tercinta, TK Muslimat Salafiyah Nurul Huda Mereng, MI Nurul  
Huda 02 Mereng, MTs Nurul Huda Mereng, MAN 3 Pekalongan, dan STAIN  
Pekalongan yang telah banyak memberikan kenangan dan wawasan  
tentang pendidikan umum dan pendidikan Islam

## MOTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودِيَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِيَانِهِ

*“Setiap anak atau bayi terlahir dalam keadaan suci, maka tergantung orang tuanya akan dijadikan Yahudi, Nasrani maupun Majusi”*

*(HR. Bukhari).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Abi Zakaria, *Riyathus Sholihin* (Semarang: Toha Putra, t.th), hlm. 210.

## ABSTRAK

Mughofir, Aqif. 2014. *Pembinaan Moral Keagamaan Siswa Kelas IX Melalui Kegiatan Kuliah Ahad Pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Dwi Istiyani, M. Ag, Agus Khumaedy, M. Ag.  
Kata kunci: Moral Keagamaan

Problem kemerosotan moral akhir-akhir ini menjangkiti sebagian generasi muda. Gejala kemerosotan moral antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan, dan aneka perilaku kurang terpuji lainnya. Maka masalah moral ini menjadi pembicaraan orang dimana saja baik itu dinegara maju ataupun berkembang. Dan memang sebaiknya pembinaan moral dilakukan sejak dini, sesuai dengan kemampuan dan umurnya, sebab anak lahir belum tahu batas-batas dan ketentuan yang berlaku di dalam lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan moral terutama moral keagamaan perlu menjadi prioritas dalam kehidupan. Sehingga nantinya akan menjadi suatu pegangan hidup yang kokoh dan kuat di dalam jiwa

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah Bagaimana moral keagamaan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan, Bagaimana pelaksanaan kegiatan kuliah ahad pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan, Bagaimana kontribusi pembinaan moral keagamaan siswa kelas IX melalui kegiatan kuliah ahad pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana moral keagamaan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan, Untuk mengetahui kegiatan kuliah ahad pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan, Untuk mengetahui kontribusi pembinaan moral keagamaan siswa kelas IX melalui kegiatan kuliah ahad pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan. Kemudian kegunaan penelitian ini adalah memberikan wacana kepada pembaca untuk dapat mengembangkan moral keagamaan di lingkungannya, agar dengan pengetahuan ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan moral pada siswa sejak dini.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang termasuk penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan kuliah ahad pagi mampu memberikan peranan yang penting dalam membina moral keagamaan siswa kelas IX, yaitu dalam berperilaku siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan terlihat lebih dewasa dibandingkan dengan siswa kelas VII maupun kelas VIII. Hal ini dibuktikan bahwa dengan adanya kuliah ahad pagi kedisiplinan siswa lebih baik, norma kesopanan mereka juga terlihat lebih santun sehingga dalam berinteraksi dengan masyarakat bisa saling mengormati yang lebih tua maupun antar sesamanya. Serta mulai menyadari mengenai pentingnya beribadah kepada Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan;
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah;
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku ketua prodi PAI STAIN Pekalongan;
4. Ibu Dwi Istiyani, M.Ag, serta Bapak Agus Khumaedy, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Ibu Ani Yuniati, S. Pd. selaku kepala SMP Negeri 5 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian, Ibu Na'imah S. Ag., M.S.I., beserta Guru, karyawan dan Siswa SMP Negeri 5 Pekalongan khususnya kelas IX yang senantiasa membantu penulis dalam melaksanakan penelitian;
6. Bapak Misbahudin, LC., M.Ag., selaku Dosen Wali, yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik;
7. Seluruh dosen STAIN Pekalongan, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam mendidik serta memberikan pengajaran kepada penulis sampai selesainya tugas studi;
8. Kedua orang tua yang telah mengasuh dan merawatku dengan baik dan kakakku tercinta beserta Suami, yang senantiasa memberikan motivasi serta dukungannya;



9. Semua teman karibku yang telah memberikan motivasinya, teman sekelasku (Kelas F'09) yang selalu kompak.

Penulis tak dapat membalas dengan apapun atas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua guru ataupun dosen, serta teman-teman semua. Semoga Rabb Seru Sekalian Alam yang akan memberikan imbalan yang setimpal atas semua jasa mereka.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata. Mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi yang mau membaca dan terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Pekalongan, April 2014



**Aqif Mughofir**  
202109290

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	20

### BAB II MORAL KEAGAMAAN

A. Pengertian Moral Keagamaan.....	22
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Moral.....	27
C. Evaluasi Komprehensif.....	32
D. Hubungan Moral dan Pendidikan Moral.....	34
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Moral.....	36

### BAB III PEMBINAAN MORAL KEAGAMAAN SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 5 Pekalongan.....	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 5 Pekalongan.....	40
2. Visi dan Misi, Program Smp Negeri 5 Pekalongan.....	41
3. Letak Geografis SMP Negeri 5 Pekalongan.....	43
4. Keadaan Guru, Karyawan serta Siswa SMP Negeri 5 Pekalongan.....	44
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Pekalongan.....	47
B. Moral Keagamaan Siswa Kelas IX.....	49
C. Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Ahad Pagi.....	52
1. Sejarah Berdirinya Kuliah Ahad Pagi.....	52
2. Keadaan Umum Kegiatan Kuliah Ahad Pagi.....	53
3. Struktur Organisasi Kegiatan Kuliah Ahad Pagi.....	53
4. Materi Kegiatan Kuliah Ahad Pagi.....	54
5. Narasumber Kegiatan Kuliah Ahad Pagi.....	55
6. Peserta Kegiatan Kuliah Ahad Pagi.....	56
7. Sarana dan Prasarana Kegiatan Kuliah Ahad Pagi.....	56

8. Kegiatan Kuliah Ahad pagi.....	57
D. Pembinaan Moral Keagamaan Siswa Melalui Kegiatan Kuliah Ahad Pagi.....	58
1. Kedisiplinan.....	59
2. Sopan Santun.....	60
3. Hubungan Sosial. ....	61
4. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan (Ibadah). ....	63

#### **BAB IV ANALISIS PEMBINAAN MORAL KEAGAMAAN MELALUI KEGIATAN KULIAH AHAN PAGI DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN**

A. AnalisisMoral Keagamaan Siswa Kelas IX.....	66
B. Analisis Kegiatan Kuliah Ahad Pagi.....	69
C. Analisis Pembinaan Moral Keagamaan Siswa Kelas IX Melalui Kegiatan Kuliah Ahad Pagi.....	73

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	77
B. Saran .....	78

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Ijin Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Struktur Organisasi
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah


Problem kemerosotan moral akhir-akhir ini menjangkiti sebagian generasi muda. Gejala kemerosotan moral antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan, dan aneka perilaku kurang terpuji lainnya. Di lain pihak, tak sedikit dari generasi muda yang gagal menampilkan *akhlaq* terpuji (*akhlaq mahmudah*) sesuai harapan orang tua. Kesopanan, sifat-sifat ramah, tenggang rasa, rendah hati, suka menolong, solidaritas sosial dan sebagainya yang merupakan jati diri bangsa berabad-abad seolah-olah kurang begitu melekat secara kuat dalam diri mereka.

Ironisnya, perhatian yang diberikan oleh dunia pendidikan nasional terhadap pendidikan budi pekerti ini masih kurang. Bahkan dapat dikatakan penanganan pendidikan budi pekerti masih terbengkalai akibat orientasi pendidikan kita yang condong ke dimensi pengetahuan (*cognitive oriented*). Kebanyakan praktisi pendidikan kita masih memegang asumsi, jika aspek kognitif telah dikembangkan secara benar maka aspek afektif juga berkembang secara positif.<sup>1</sup>

Telah kita ketahui bahwa pada masa remaja, akan mudah terpengaruh oleh lingkungan dimana ia tinggal, berada dan bergaul. Maka masalah moral

---

<sup>1</sup>Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. v



ini menjadi pembicaraan orang dimana saja baik itu dinegara maju ataupun berkembang. Dan memang sebaiknya pembinaan moral dilakukan sejak dini, sesuai dengan kemampuan dan umurnya, sebab anak lahir belum tahu batas-batas dan ketentuan yang berlaku didalam lingkungan.<sup>2</sup>

Tidak dapat dipungkiri bahwa anak sejak dini membutuhkan pembinaan moral, sikap dan perilaku serta keagamaannya agar nantinya anak nantinya anak tidak terseret arus yang menyesatkan. Pandangan moral anak yang benar diharapkanakan menjadikan anak bertingkah laku yang bermoral. Namun dapat terjadi seorang anak yang memiliki pandangan moral yang tinggi, bertingkah laku melanggar moral. Oleh karena itu, usaha untuk melaksanakanpembinaan moral saja belum menjamin anak memiliki tingkah laku yang bermoral.


Oleh karena itu, pendidikan moral perlu menjadi prioritas dalam kehidupan. Adanya panutan nilai, moral, dan norma dalam diri manusia dan kehidupan akan sangat menentukan toyalitas diri individu atau jati diri manusia, lingkungan sosial dan kehidupan individu.

SMP Negeri 5 Pekalongan adalah tempat peneliti akan melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan, dalam keseharian mereka di Sekolah masalah moral merupakan salah satu aspek yang harus dibenahi karena merupakan kebutuhan penting bagi remaja, terutama sebagai pedoman menemukan identitas diri, mengembangkan hubungan personal yang harmonis, dan

---

<sup>2</sup>Zakiah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta :Bulan Bintang, t.th), hlm. 66.





menghindari konflik-konflik peran yang selalu terjadi dalam masa transisi. Maka dari itu atas inisiatif dari Guru PAI, diadakanlah semacam program kegiatan yang diadakan setiap hari Ahad pagi yang kemudian dinamakan “Kuliah Ahad Pagi”.

Kegiatan kuliah ahad pagi sendiri biasanya dimulai pada jam delapan pagi sampai selesai dan dipimpin langsung oleh guru PAI, kegiatan yang dilakukan biasanya berupa pembacaan Yasin dan Tahlil yang kemudian diisi dengan ceramah bagi siswa kelas VII dan VIII. Bagi kelas IX diisi dengan Istighosah yang bertujuan untuk mempersiapkan mental Siswa dalam menempuh Ujian Nasional. Dalam Kuliah Ahad Pagi tidak semua siswa datang setiap pekannya melainkan sudah tersusun, siswa Kelas IX mendapatkan jatah satu kali lebih banyak dari pada Siswa kelas VII maupun siswa Kelas VIII.

Apabila suasana keagamaan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, maka lambat laun nilai-nilai keagamaan tersebut akan menjadi bagian dari hidupnya, yang akhirnya akan menjadi suatu pegangan hidup yang kokoh dan kuat di dalam jiwa.<sup>3</sup> Sehingga akan menjadi generasi penerus yang baik, berkepribadian akhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama yang telah dicontohkan Rasulullah SAW, firman Allah SWT (Q.S. Al-Ahzab : 21).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Ahmad Syafi'i, *Membangun Moralitas Bangsa*, Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta, (LIPPI UMY), t.th, hlm. 4.

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surat Al-Ahzabayat 21, Jakarta, 1971, hlm. 670.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
 وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾ (الاحزاب: ٢١)

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis dan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik dan ingin mengadakan penelitian tentang aktivitas kuliah ahad pagi yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Pekalongan dalam rangka pembinaan moral keagamaan siswa SMP Negeri 5 Pekalongan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti mengambil judul “*Pembinaan Moral Keagamaan Siswa Kelas IX Melalui Kegiatan Kuliah Ahad Pagi Di SMP Negeri 5 Pekalongan*”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dikaji meliputi:

1. Bagaimana moral keagamaan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan.?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kuliah ahad pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan.?
3. Bagaimana kontribusi pembinaan moral keagamaan melalui kegiatan kuliah ahad pagi terhadap siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Pekalongan.?





## Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan pemahaman serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis memberikan batasan istilah-istilah yang terkait dengan, judul, adapun istilah yang dimaksud adalah :

### a. Pembinaan

Pembinaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan membina yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>5</sup>

Pembinaan di sini maksudnya adalah suatu cara, atau perbuatan dalam membina moral keagamaan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan.

### b. Moral keagamaan

Adapun arti moral dari segi bahasa berasal dari bahasa latin. *Mores* berarti adat kebiasaan.<sup>6</sup> Di dalam kamus umum bahasa Indonesia dikatakan bahwa moral adalah penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan.<sup>7</sup> Sedangkan agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>8</sup> Jadi yang dimaksud dengan moral keagamaan adalah sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama Islam (*akhlaq*).<sup>9</sup>

<sup>5</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa: Edisi Keempat,(Jakarta : PT Gramedia Pustaka, 2008), hlm. 193

<sup>6</sup>Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlaq*, (Jakarta : Rajawali Press, 1992), Cet. I, hlm. 8.

<sup>7</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa : Edisi Keempat, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 929.

<sup>8</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa : Edisi Keempat, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 15.

<sup>9</sup>Mawardi Lubis, *Op. Cit.*, hlm.31

### c. Siswa

Kata siswa dalam kamus bahasa Indonesia berarti “pelajar”.<sup>10</sup>

Siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan.

### d. Kuliah ahad pagi

Kuliah ahad pagi berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Pekalongan, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan setiap satu Minggu sekali yakni pada hari minggu/ahad pagi dan kegiatan tersebut juga wajib diikuti oleh seluruh siswa termasuk siswa kelas IX.

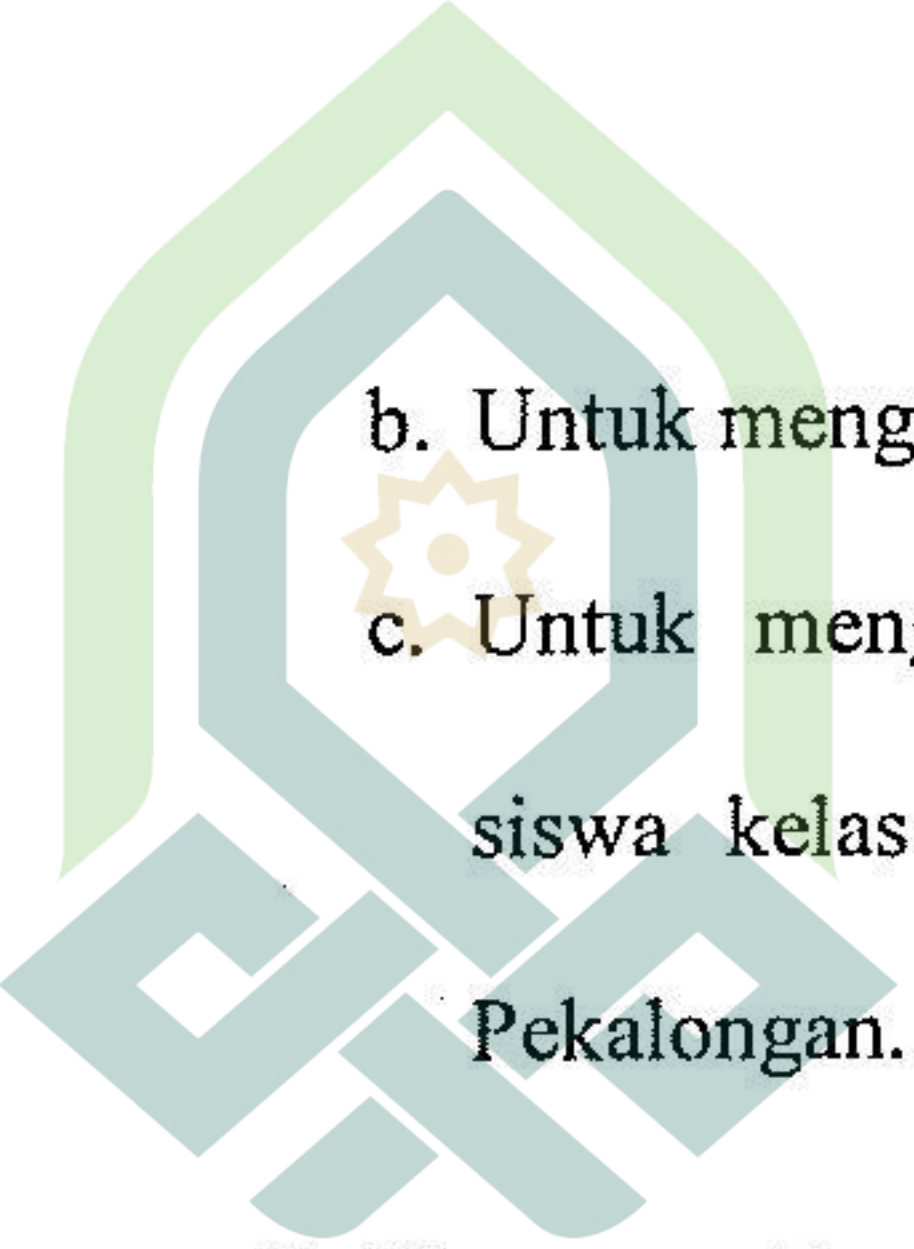
Dari pengertian beberapa istilah di atas tersebut dapat peneliti tegaskan yang dimaksud dengan judul Pembinaan Moral Keagamaan Siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan Melalui Kegiatan Kuliah Ahad Pagi adalah suatu cara atau usaha untuk membina atau mengarahkan dalam hal ini membina moral keagamaan siswa, yang nantinya dapat membentuk siswa menjadi manusia yang *berakhlakul karimah* serta sebagai bekal di masa yang akan datang.

## C. Tujuan Penelitian

Melihat pokok permasalahan di atas, sebagai arahan yang tepat dalam penulisan ini maka peneliti bertujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana moral keagamaan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan.

<sup>10</sup>W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka, 1976), hlm. 955.

- 
- b. Untuk mengetahui kegiatan kuliah ahad pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan.
  - c. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pembinaan moral keagamaan siswa kelas IX melalui kegiatan kuliah ahad pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

##### **1. Secara teoritis**

- a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi keluarga dalam mendidik anak khususnya menerapkan kegiatan keagamaan.
- b. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang keagamaan dengan menitik beratkan pada aspek pembinaan moral keagamaan pada siswa SMP Negeri 5 Pekalongan.
- c. Dari hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Memberikan wacana kepada pembaca untuk dapat membina moral keagamaan di lingkungannya.
- b. Agar dengan pengetahuan ini diharapkan dapat digunakan untuk membina moral pada siswa sejak dini.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis teori**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar adanya proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, *akhlaq* mulia, serta ketrampilan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>11</sup>

Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila seluruh siswa mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin tinggi. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau ketertarikan terhadap suatu tata tertib.

Masalah moral merupakan salah satu aspek yang harus dikedepankan dalam membina anak, karena nantinya moral akan sangat berpengaruh dalam kehidupan di masa yang akan datang. Seiring dengan perkembangan sosial, anak-anak usia prasekolah juga mengalami perkembangan moral. Adapun yang dimaksud perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konversi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain. Anak-anak ketika dilahirkan tidak memiliki moral (*imoral*). Tetapi dalam dirinya terdapat potensi moral yang siap untuk dikembangkan, karena itu melalui pengalamannya berinteraksi dengan orang lain (orang tua, saudara dan teman sebaya) anak belajar memahami tentang perilaku mana yang baik, yang boleh dikerjakan dan tingkah laku mana yang buruk, yang tidak boleh dikerjakan.

---

<sup>11</sup>Tim UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: PT. Klong Klede, 2004), hlm 3

Dengan demikian, orang yang bertindak sesuai dengan moral adalah orang yang mendasarkan tindakannya atas penilaian baik-buruknya sesuatu. Karena lebih bersifat penalaran, maka perkembangan moral menurut Kohlberg sejalan dengan perkembangan nalar sebagaimana dikemukakan oleh Piaget. Makin tinggi tingkat penalaran orang tersebut, makin tinggi pula tingkatan moralnya.<sup>12</sup>

Dibandingkan dengan masa awal anak-anak misalnya, keyakinan agama remaja telah mengalami perkembangan yang cukup berarti. Kalau pada masa awal anak-anak ketika mereka baru memiliki kemampuan berpikir simbolik. Tuhan dibayangkan sebagai person yang berada diawan, maka pada masa remaja mereka mungkin berusaha mencari sebuah konsep yang lebih mendalam tentang Tuhan dan eksistensi.

Oleh karena itu meskipun pada masa awal anak-anak ia telah diajarkan agama oleh orang tua mereka, namun karena pada masa remaja mereka mengalami kemajuan dalam perkembangan kognitif, mereka mungkin mempertanyakan tentang kebenaran keyakinan agama mereka sendiri. Sehubungan dengan pengaruh perkembangan kognitif terhadap perkembangan agama selama masa remaja ini.<sup>13</sup>

Seperti yang dikatakan Desmita dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* menyebutkan suatu studi yang dilakukan Goldman tentang perkembangan pemahaman anak-anak dan

---

<sup>12</sup> Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm.263

<sup>13</sup><http://mudztova.blogspot.com/2011/04/makalah-perkembangan-moral-dan.html>. Diakses, 27 Juli 2013



remaja dengan latar belakang teori perkembangan kognitif Piaget, ditemukan bahwa perkembangan pemahaman agama remaja berada pada tahap 3, yaitu *formal operational religious thought*, dimana remaja memperlihatkan pemahaman agama yang lebih abstrak dan hipotesis. Peneliti lain juga menemukan perubahan perkembangan yang sama pada anak-anak dan remaja. Oser & Gmunder menemukan bahwa remaja usia sekitar 17 atau 18 tahun makin meningkat ulasannya tentang kebebasan, pemahaman, dan pengharapan ketika membuat pertimbangan agama.<sup>14</sup>

Dalam penulisan skripsi ini banyak digunakan referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah, diantaranya :


Dalam buku yang berjudul "*Metode Pendidikan Akhlak*" karya Ridwan Munawar, dijelaskan bahwa pendidikan moral merupakan nilai fundamental (*fundamental value*) dalam pengembangan jiwa sang anak sampai akhirnya nilai itu benar-benar tertanam saat dia dewasa kelak. Adapun peran utama orang tua dalam hal ini adalah *core value* (pusat nilai) yang akan diteladani oleh sang anak.<sup>15</sup>

Dalam buku yang berjudul "*Psikologi Agama*" karya Jalaludin, dijelaskan bahwa karakter memiliki beberapa unsur yang diantaranya yaitu :

- (1) Energi rohaniyah atau *physic energy* yang berfungsi sebagai penagtur aktifitas rohaniyah seperti berpikir, mengingat, mengamati, dan sebagainya,
- (2) Naluri yang berfungsi sebagai pengatur kebutuhan primer seperti makan, minum, dan seks.
- (3) Ego yang berfungsi untuk meredakan ketegangan

<sup>14</sup>Desmita, *Op. Cit*, hlm 282

<sup>15</sup>Ridwan Munawar, *Metode Pendidikan Akhlaq*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UIN Sunan Kalijaga, 2009). Hlm. 59



dalam diri dengan cara melakukan aktivitas penyesuaian dorongan-dorongan yang ada dalam kenyataan objektif (*realitas*), dan (4) Super ego yang berfungsi sebagai pemberi ganjaran batin baik berupa penghargaan (rasa puas, senang dan berhasil) maupun berupa hukuman (rasa bersalah, dosa, dan menyesal).<sup>16</sup>

Dalam buku yang berjudul "*Filsafat Pendidikan Islam*" karya M Arifin, dijelaskan bahwa pendidikan sebagai usaha dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu kematangan yang tertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya. Akan tetapi suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.<sup>17</sup>

Dalam tinjauan pustaka ini penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul skripsi penulis.

Dalam skripsi yang berjudul : "*Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim di Desa Beji Tulis Batang*" yang disusun oleh Syamsiyah (202309122) hasil analisisnya menyebutkan bahwa

---

<sup>16</sup>Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Bandung : CV, Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 166

<sup>17</sup>M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara), hlm. 166

1) kegiatan keagamaan masyarakat desa beji dan remaja yakni kegiatan Ahadad meliputi: yasinan dan tahlilan, sholawatan dan berzanji. Kegiatan bulanan meliputi: yasinan dan tahlil serta manaqiban. Kegiatan tahunan meliputi kegiatan PHBI seperti maulid, *isro mi'roj* dan lain sebagainya. 2) Peranan kegiatan keagamaan di desa beji antara lain : dapat membentengi perilaku atau perbuatan tercela serta meningkatkan aqidah (keimanan) pada remaja di Desa Beji, meningkatkan ketekunan beribadah pada remaja desa beji, dan membentuk *akhlaq* mulia pada diri remaja di Desa Beji.<sup>18</sup>

Kemudian skripsi Istitho'ah (232308033) yang berjudul "*Pembinaan Moral dan Agama Pada Anak menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat*", dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa pembinaan moral dan pembinaan agama pada anak harus memperhatikan tingkat perkembangan anak. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan suri tauladan yang baik serta melakukan pembiasaan kepada anak. Pembinaan agama ditunjukkan kepada pembentukan sikap, pembinaan *akhlaq*, atau dengan ringkas dikatakan pembinaan kepribadian disamping pembinaan pengetahuan agama anak. Pendidikan ini ditujukan kepada anak adalah secara keseluruhan atau seutuhnya, mulai dari pemberian pengetahuan, pembinaan sikap, dan pribadinya, sampai kepada pembinaan tingkah laku (*akhlak*) sesuai dengan ajaran agama.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Syamsiyah, "*Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim di Desa Beji Tulis Batang*", Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm.vii


<sup>19</sup>Istitho'ah, "*Pembinaan Moral dan Agama Pada Anak Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat*", skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2010), hlm vii



Selain itu, dalam skripsi Rinawan (232108098) yang berjudul "Konsep Pendidikan Moral Dalam Membangun Karakter Anak (Studi Atas Pemikiran Muhammad Ibn Ahmad Al-Ghazali Al-Tusi Dalam Kitab *Ihya Ulumudin*") bahwa pendidikan moral berarti upaya membentuk manusia yang memiliki jiwa yang suci, kepribadian yang luhur melalui proses *takhliyah an-nafs* dan *tahliyah an-nafs*, untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Dalam hal ini terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pendidikan moral yaitu antara lain *mujahadah* dan membiasakan latihan dengan amal *shaleh*, perbuatan itu dikerjakan dengan diulang-ulang, serta memberikan teladan yang baik bagi anak-anak. Membangun karakter anak menurut Al-Ghazali dapat dilakukan dengan model pendidikan holistik yaitu menggunakan strategi mengetahui, mencintai, mengerjakan, keteladanan dan taubat. Sesuatu tindakan barulah dapat menghasilkan karakter kuat dan positif, apabila rukun-rukun pendidikan karakter ini dilakukan secara utuh dan terus-menerus. Pendidikan moral dalam membangun karakter anak menurut Al-Ghazali yaitu dengan menanamkan nilai-nilai moral dalam diri seorang anak, yaitu empat kebaikan utama : *hikmah, syafaah, 'iffah, dan 'adalah*. Adapun dalam membangun karakter anak melalui pendidikan moral ini (*al-thuruqila tahzin al akhlaq*) memiliki beberapa metode yang diantaranya yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode penyucian diri.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Rinawan, "Konsep Pendidikan Moral Dalam Membangun Karakter Anak ( Studi Atas Pemikiran Muhammad Ibn Ahmad Al-Ghazali Al-tusi Dalam Kitab *Ihya Ulumuddin*", Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2012), hlm vii



Peneliti mengangkat skripsi yang berjudul “*Pembinaan Moral Keagamaan Siswa Kelas IX Melalui Kegiatan Kuliah Ahad Pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan*” karena belum ada skripsi yang sama. Disini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pembinaan moral bagi siswa SMP Negeri 5 Pekalongan khususnya kelas IX. Di mana pendidikan moral ini adalah pendidikan dari pendidik/orang tua tentang perbuatan baik dan buruk yang sesuai dengan ajaran Islam mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti dan susila dalam membangun karakter sang anak.

## 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori, maka peneliti merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut :

Pendidikan moral hendaknya mampu menumbuhkan kemandirian. Dengan demikian, subjek didik semakin mampu mengatasi masalah yang dihadapi. Namun, sebagai anggota masyarakat, subjek didik juga perlu menyadari bahwa kesalinggantungan (*interdependency*) merupakan prasyarat bagi terciptanya kehidupan sosial yang harmonis. Supaya pendidikan moral tidak bersifat indoktrinatif, subjek didik perlu didorong untuk menemukan alasan-alasan yang mendasari keputusan moral. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan mengontrol tindakan. Hal ini diperlukan agar seseorang dapat benar-benar memahami keputusan

moral yang diambilnya, dapat mengidentifikasi alasan yang baik yang harus diterima dan alasan yang tidak baik yang harus ditolak atau diubah.<sup>21</sup>

Terminologi taqwa merupakan wilayah kajian agama, salah satu indikator sikap taqwa secara mudah dikatakan menjalankan syariat agama dan menjauhi larangan-larangan yang ditetapkan agama. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama islam, yaitu menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Dari tujuan pendidikan agama islam tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimapun akan berpengaruh pada jiwa keagamaan seseorang, besar kecilnya pengaruh sangat tergantung pada beberapa faktor. Pendidikan agama dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama, sebab pendidikan agama pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai. Karena itu, pendidikan agama lebih dititik beratkan pada bagaimana membentuk sikap dan tingkah laku atau moral keagamaan yang selaras dengan tuntunan agama.<sup>22</sup>

Pendidikan moral sangatlah penting, karena dengan pendidikan moral akan membentuk seorang anak yang baik. Oleh karena itu, pendidikan moral perlu menjadi prioritas utama dalam kehidupan. Karena seorang anak itu akan mampu mengarahkan dirinya dalam menempatkan perilakunya zaman sekarang yang cenderung mengarah pada hal-hal yang negatif.

---

<sup>21</sup>Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), hlm.6

<sup>22</sup>Mawardi Lubis, *Op. Cit*, hlm. 3

Dengan demikian, dengan pendidikan moral anak dengan sendirinya akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter serta berakhlak mulia yang nantinya akan membawa kesuksesan tidak hanya di dunia, akan tetapi juga dapat bermanfaat sebagai bekal kehidupan di akhirat kelak. Kesuksesan dunia tanpa kesuksesan akhirat maka akan dirasa hampa. Maka dengan makna-makna islami yang tumbuh dalam hati, seorang anak kelak akan meraih kebahagiaan di akhirat.

## F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.<sup>23</sup>

Metodologi mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.<sup>24</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *field research*. *Field research* merupakan jenis pendekatan penelitian yang mengumpulkan data dan informasi di luar perpustakaan atau terjun langsung ke lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, guna memperoleh data yang

<sup>23</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 19

<sup>24</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Offset, 1989), hlm. 16

jelas dan representatif. Sedangkan Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan analisisnya dalam proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dan menggunakan logika ilmiah. Metode yang digunakan adalah metode analitik, yaitu suatu bentuk metode dengan cara mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan adanya penjelasan dan analisa terhadap data tersebut.<sup>25</sup>

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data berupa :

### a. Data Primer

Data Primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek atau tangan pertama atau sumber asli.<sup>26</sup> Data ini meliputi data mengenai siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan, Guru PAI serta Guru BK.

### b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian,<sup>27</sup> biasanya diperoleh dari Guru serta Kepala Sekolah di SMP tersebut.

<sup>25</sup>Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 143.

<sup>26</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

<sup>27</sup>Winarno Surachmad, *Op.cit*, hlm. 92.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluannya,<sup>28</sup> dan metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### a. Metode observasi

Metode observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>29</sup>

Metode observasi peneliti gunakan untuk menggali data memperoleh informasi mengenai kondisi umum SMP Negeri 5 Pekalongan, pelaksanaan kegiatan kuliah ahad pagi, dan moral keagamaan siswa kelas IX SMP negeri 5 Pekalongan.

#### b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>JokoSubagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1997), hlm. 38

<sup>29</sup>Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Aksara, 1999), hlm. 63

<sup>30</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2000), hlm. 165

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pembinaan moral keagamaan siswa kelas IX SMP Negeri 5 pekalongan dan digunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, struktur, kondisi dan sosiologis geografis dan berkenaan dengan penelitian ini dengan responden kepala sekolah, guru maupun karyawan.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>31</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen penting yang terkait dengan pembinaan moral keagamaan siswa kelas IX SMP Negeri 5 pekalongan.

#### d. Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.<sup>32</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah secara induktif, tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari pengalaman empiris.<sup>33</sup>

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta :Rineka Cipta, 2002)., hlm. 206

<sup>32</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 95

<sup>33</sup>Margono, *Op.Cit.*, hlm. 38

Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan.<sup>34</sup>

### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

- a. Bagian muka memuat sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan skripsi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.
- b. Bagian isi meliputi :


Bab I Pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Moral Keagamaan PAI. Dalam bab ini akan membahas tentang: pengertian moral keagamaan, dasar dan tujuan pendidikan moral, hubungan moral dan pendidikan moral, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan moral.

Bab III Pembinaan moral keagamaan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan, meliputi : Gambaran Umum Lokasi Penelitian Yakni Tinjauan

<sup>34</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 199





Historis, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Tujuan, Visi dan Misi Pendidikan. Moral keagamaan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan. Pelaksanaan kegiatan kuliah ahad pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan. Pembinaan Moral Keagamaan Siswa kelas IX melalui kegiatan kuliah ahad pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan.

Bab IV Analisis Moral keagamaan Siswa SMP Negeri 5 Pekalongan, meliputi : analisis moral keagamaan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan, analisis pelaksanaan kegiatan kuliah ahad pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan, serta analisis pembinaan moral keagamaan siswa kelas IX melalui kegiatan kuliah ahad pagi.

Bab V Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.

- c. Bagian akhir, terdiri dari :Lampiran-lampiran, daftar pustaka, dan daftar riwayat pendidikan penulis dan sebagainya.


## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pembinaan Moral Keagamaan Siswa Kelas IX Melalui Kegiatan Kuliah Ahad Pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Moral keagamaan siswa kelas IX termasuk dalam kategori baik. Dalam hal ini semua siswa mampu menjalankan shalat 5 waktu, taat kepada peraturan yang diterapkan oleh sekolah, menjaga sopan santun dengan masyarakat sekitar dengan menunjukkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan, serta menghormati orang tua dan guru.
2. Kegiatan kuliah ahad pagi yang rutin dilaksanakan di SMPN 5 Pekalongan merupakan kegiatan yang sangat positif untuk diikuti oleh semua siswa. Karena selain dilaksanakan pada hari libur, didalamnya juga terdapat kegiatan berupa pembacaan yasin dan tahlil, istighosah bersama serta ceramah keagamaan yang bertujuan untuk mendidik siswa mengenai pentingnya beribadah, serta mengarahkan siswa agar lebih bisa meningkatkan kadar keimanan mereka kepada Allah SWT.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan kuliah ahad pagi mampu memberikan peranan yang penting dalam membina moral keagamaan, yaitu dalam berperilaku siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pekalongan terlihat lebih dewasa dibandingkan dengan siswa kelas VII maupun kelas VIII.



Hal ini dibuktikan bahwa dengan adanya kuliah ahad pagi kedisiplinan siswa lebih baik, norma kesopanan mereka juga terlihat lebih santun sehingga dalam berinteraksi dengan masyarakat bisa saling mengormati yang lebih tua maupun antar sesamanya serta mulai menyadari mengenai pentingnya beribadah kepada Allah SWT.

## B. Saran-Saran

Dalam rangka pembinaan moral keagamaan siswa kelas IX maka penulis ingin menyampaikan saran, yaitu :

1. Kepada guru agar lebih membina dan mendidik siswanya dan kepada orang tua siswa dimohon untuk lebih meningkatkan kontrol kepada perilaku anak-anaknya dan teman pergaulan anak.
2. Kepada sekolah supaya bisa mempertahankan serta meningkatkan kualitas kegiatan kuliah ahad pagi, karena kegiatan tersebut sangatlah positif untuk membina siswa menjadi pribadi yang baik demi masa depan yang lebih baik pula.
3. Kepada semua siswa terlebih siswa kelas IX agar tidak segan, maupun takut untuk mengikuti kegiatan kuliah ahad pagi, karena selain bisa menimba ilmu pengetahuan mengenai keagamaan, nantinya juga bisa mengamalkannya agar keseharian mereka menjadi lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustanuddin. 2007. *Agama dalam Kehidupan Manusia (Pengantar Antropologi Agama)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al Abrasyi, M. Athiyah. 1987. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- An Nahlawi, Abdurrahman. 1989. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Arifin, M. 2000. *Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmaran AS. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Press Cet. I.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. t.th. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surat Al-Ahzab ayat 21, Jakarta
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gazalba, Sidi. 1992. *Ilmu Filsafat dan Sistem Tentang Manusia dan Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Hamka. 1987. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Istitho'ah. 2010. "*Pembinaan Moral dan Agama Pada Anak Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat*". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.

Jalaludin. 2001. *Psikologi Agama*, Bandung: CV. Sinar Baru Algesindo.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa: Edisi Keempat. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Lubis Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mardalis. 1999. *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Munawar, Ridwan. 2009. *Metode Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UIN Sunan Kalijaga.

Nata, Abudin. 2002. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nur, Usluhudin [.http://smkmsampit.blogspot.com/2011/06/faktor-yang-bisa-mempengaruhi-moral.html](http://smkmsampit.blogspot.com/2011/06/faktor-yang-bisa-mempengaruhi-moral.html) Diakses tanggal 15 September 2013

Pendidikan Moral (<http://www.Asian brain.com>, 10 September 2013, pkl 20.30)

Permata, Ahmad Norman. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rinawan. 2012. "*Konsep Pendidikan Moral Dalam Membangun Karakter Anak (Studi Atas Pemikiran Muhammad Ibn Ahmad Al-Ghazali Al-tusi Dalam Kitab Ihya Ulumuddin*". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.

Roland Robetson (ed). 1998. *Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*, Terj. Ahmad Redyani Syaifudin. Rajawali: Rajawali, 1998.

Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Press.

Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral Intelektual, Emosional dan Sosial, sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Soeparwoto dkk. 2003. *Psikologi Perkembangan*. UPT MKK Universitas Negeri Semarang.

Subagyo, Joko. 1997. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Offset

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Surachmad, Winarmo. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.

Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits.*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.

Syafi'i, Ahmad. t.th. *Membangun Moralitas Bangsa, Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam Universitas Muhammadiyah*. Yogyakarta. LIPPI UMY.

Syamsiyah. 2012. *"Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim di Desa Beji Tulis Batang"*. Pekalongan :Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

[www.soulofciptablogspot.com](http://www.soulofciptablogspot.com) Diakses tanggal 9.September 2013

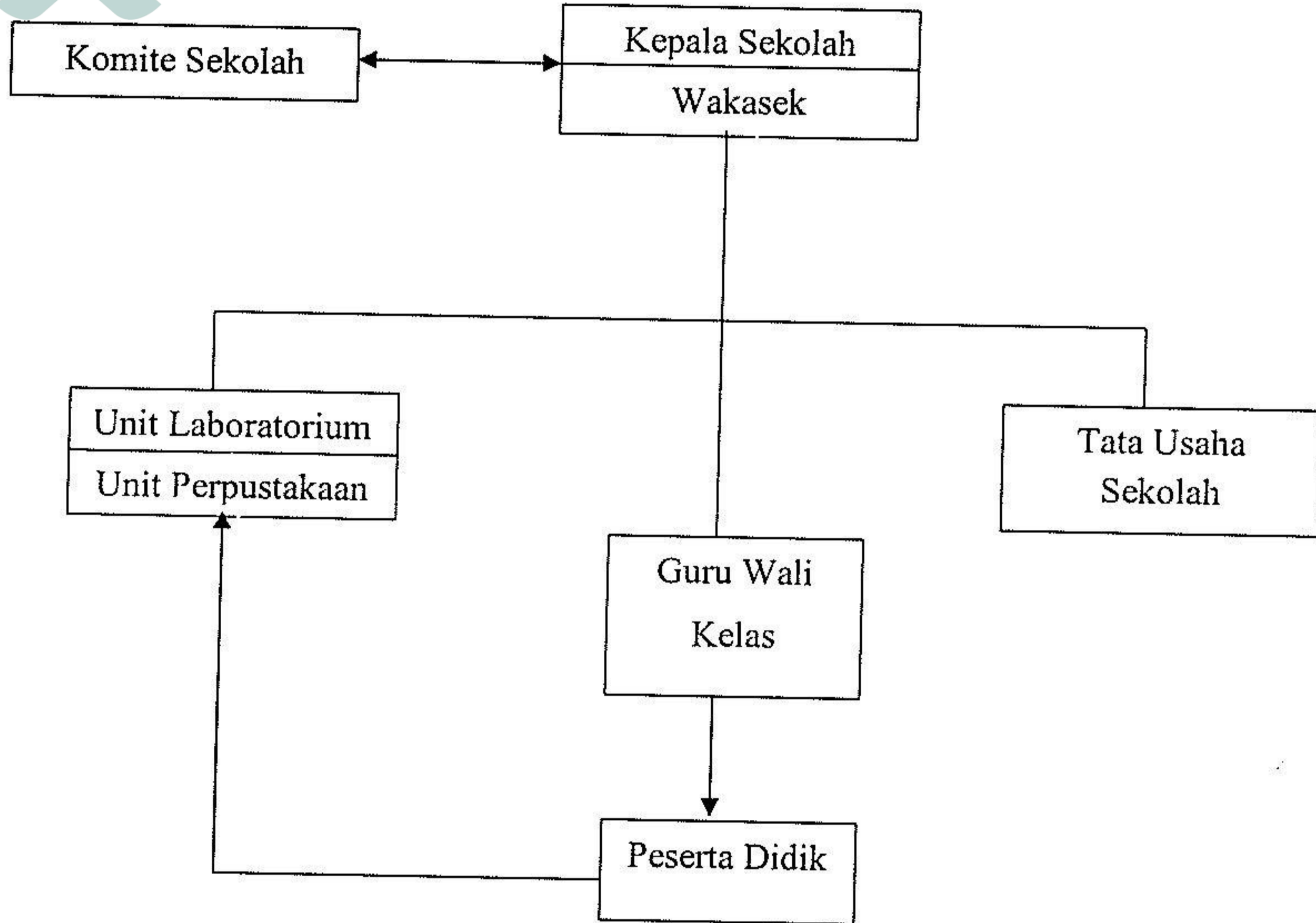
Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja IV*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Zuchdi, Darmiyati. 2010. *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

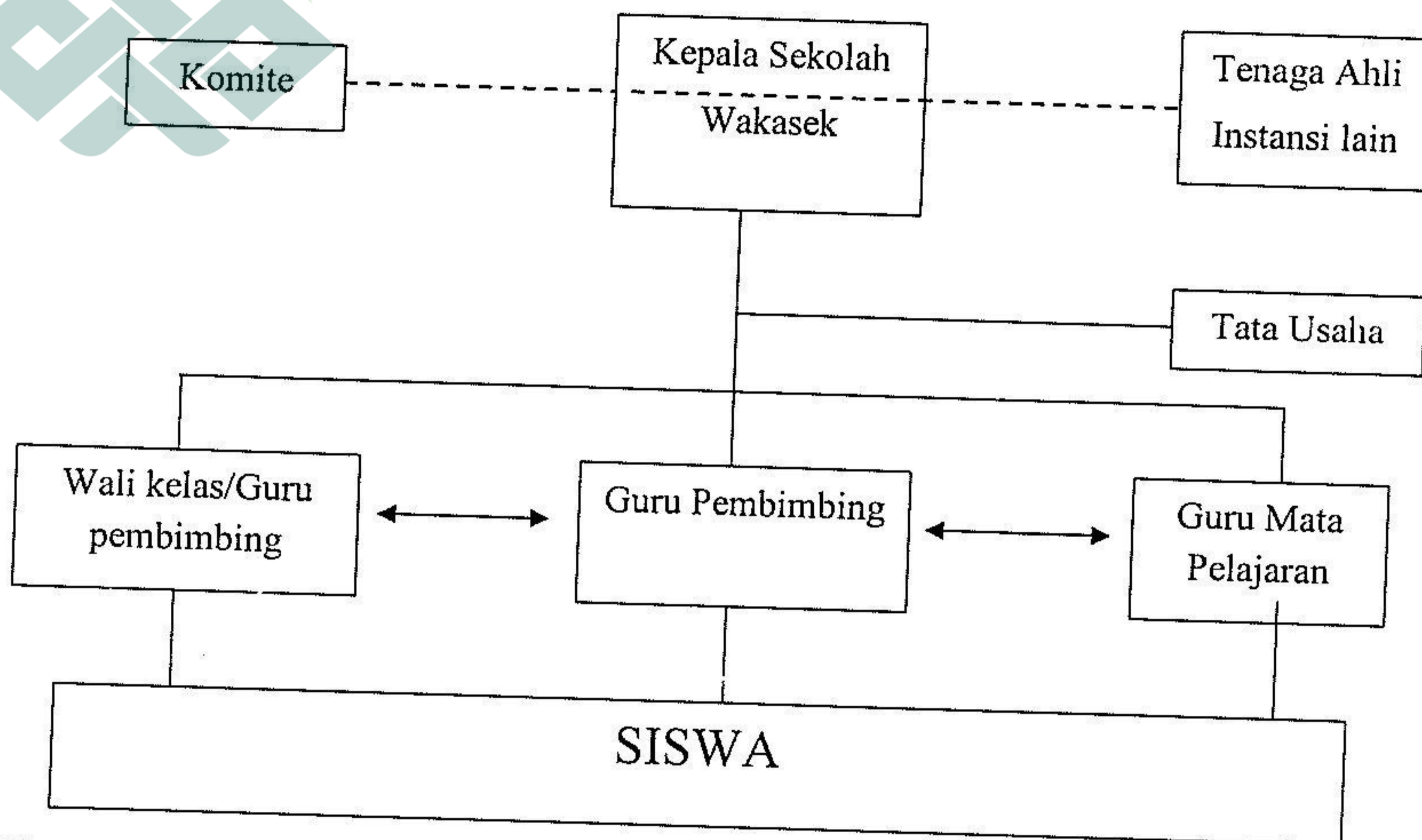
Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan budi Pekerti secara kontekstual dan Futuristik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.



**STRUKTUR ORGANISASI  
SMP NEGERI 5 PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**ORGANISASI PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMP NEGERI 5 PEKALONGAN**



Keterangan:

- : Garis Koordinator
- : Garis komando
- ↔ : Garis konsultasi





## PEDOMAN WAWANCARA

### Tentang Pembinaan Moral Keagamaan Siswa Kelas IX

### Melalui Kegiatan Kuliah Ahad Pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan

1. Bagaimana moral keagamaan siswa kelas IX?
2. Bagaimana perkembangan moral keagamaan siswa kelas IX?
3. Bagaimana kriteria siswa yang baik dari segi moral keagamaan?
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai kegiatan kuliah ahad pagi?
5. Bagaimana perkembangan moral siswa kelas IX dari tahun ke tahun?
6. Apa yang membedakan moral keagamaan antara kelas IX dengan kelas lainnya?
7. Siapa saja pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap Pembinaan moral keagamaan siswa kelas IX?
8. Strategi apa saja yang dilakukan dalam rangka membina moral keagamaan siswa kelas IX?
9. Apakah siswa kelas IX sudah memenuhi kriteria yang baik dari segi moral keagamaan?



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Husein Sastranegara No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/559/ 2014  
amp  
al : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 22 April 2014

Kepada

Yth. 1. Dwi Istiyani, M. Ag  
2. H. Agus Khumaedy, M. Ag

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AQIF MUGHOFIR  
NIM : 202109290  
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PEMBINAAN MORAL KEAGAMAAN SISWA KELAS IX MELALUI KEGIATAN KULIAH AHAD PAGI DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karambahaya No. 9 Telp. (0285) 412575-Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Stt.20-C-II/PP.00.9/559/2014  
Temp. :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 22 April 2014

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 5

di –

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AQIF MUGHOFIR  
NIM : 202109290  
Semester : X


Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

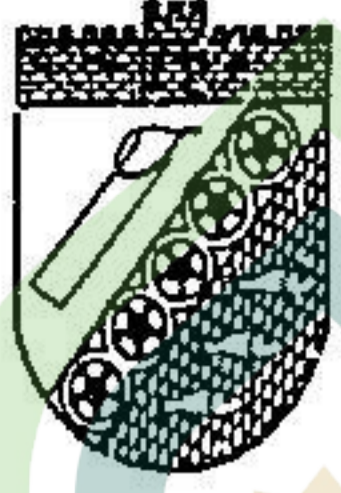
**”PEMBINAAN MORAL KEAGAMAAN SISWA KELAS IX MELALUI KEGIATAN KULIAH AHAD PAGI DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5**  
Jalan Kalisari ☎ (0285) 423175 Pekalongan ✉ 51121

SURAT KETERANGAN

No.420/095

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 5 Pekalongan :

Nama : ANI YUNIATI, S.Pd

NIP. : 19710618 199702 2 002

Pangkat dan Golongan: Pembina IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : AQIF MUGHOFIR

NIM : 202109290

Mahasiswa : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Program Studi : Tarbiyah/ PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 16 September 2013 sampai tanggal 8 Nopember 2013 pada SMP Negeri 5 Pekalongan dengan judul "PEMBINAAN MORAL KEAGAMAAN SISWA KELAS IX MELALUI KEGIATAN KULIAH AHAD PAGI DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar diketahui dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 April 2014



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Aqif Mughofir  
NIM : 202 109 290  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 23 Februari 1991  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Raya Ampel Gading Rt 16/Rw 04  
Mereng Warungpring Pemalang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Daryono  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Matonah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Mereng Warungpring Pemalang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat Salafiyah Nurul Huda Mereng, lulus tahun 1996
2. MI Nurul Huda 02 Mereng, lulus tahun 2002.
3. MTs Nurul Huda Mereng, lulus tahun 2005.
4. MAN 3 Pekalongan, lulus tahun 2009.
5. S1 STAIN Pekalongan, angkatan tahun 2009.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Maret 2014

Penulis

**AQIF MUGHOFIR**